TAHUN V

SABTU, 21 MEI 1955

Untuk Rakjat hanja ada satu harian HARIAN RAKJAT

HARIAN RAKJAT

PESAN CC PKI UNTUK ULANGTAHUN KE-35

Perluas persatuan untuk menang dalam pemilihan umum

Tanggal 23 Mei tahun ini genaplah usia PKI 35 tahun. Untuk mentjapai usia jang setua itu PKI telah melakukan perdjuangan jang sangat berat. Sebagai Partai jang mendjadi musuh nomor satu dari kekuasaan pendjadjah, PKI telah mengalami pukulan2 jang paling keras dari fihak kekuasaan pendjadjah. Demikian kerasnja pukulan2 itu, sehingga sering boleh dikatakan menghantjurkan PKI sebagai organisasi. Hal ini menjebabkan perdjalanan sedjarah PKI boleh dikatakan ter-putus2.

Tetapi sedjalan dengan perkembangan gerakan kemerdekaan Rakjat Indonesia dan perkembangan gerakan proletariat sedunia, setiap kali PKI habis dipukul reaksi, PKI selalu bangkit kembali dengan kekuatan2 baru. Demikianlah sekarang ini kita bisa merajakan ulangtahun ke-35 PKI dengan bangga, karena Partai telah mendjadi kekuatan nasional jang penting dan besar, jang tidak mungkin diabaikan oleh kawan maupun lawan. Keanggotaan Partai kita sudah lebih dari setengah djuta, dan organisasi Partai kita sudah tersebar diseluruh tanahair.

Pada kesempatan perajaan ulangtahun ke-35 ini, CC PKI menjampaikan penghargaan se-tinggi2nja kepada segenap anggota jang dengan teguh dan tabah mendjalankan garis politik Partai, mentaati disiplin Partai, mendjaga kesatuan dan keselamatan Partai. CC PKI menjampaikan penghargaan dan terimakasih se-besar2nja kepada segenap pentjinta PKI jang telah memberikan sumbangan dalam bentuk apapun untuk perkembangan dan kemadjuan Partai. Kepada mereka jang telah gugur didalam perdjuangan untuk membela tjita2 dan namabaik PKI, CC PKI menjatakan salut penghormatan se-tinggi2nja.

CC PKI menjampaikan penghargaan se-tinggi2nja kepada partai2 dan golongan2 demokratis jang telah suka bekerdjasama dengan PKI untuk mewudjudkan front persatuan nasional jang luas guna mengusir kekuasaan imperialisme Belanda.

Beberapa kali didalam sedjarahnja, PKI mengalami kedudukan jang sulit dan lemah. Kedudukan jang sulit dan lemah ini sebagian disebabkan karena ganasnja dan biadabnja serangan2 dari kekuasaan pendjadjah, tetapi sebagian lagi disebabkan karena kesalahan2 elemen2 dalam pimpinan PKI sendiri, jaitu kesalahan2 dilapangan politik dan organisasi. Tetapi semua kesalahan2 itu, sumbernja jang terutama jalah karena diwaktu jg. lampau kader2 dan anggota2 PKI belum pernah mendapat didikan teori Marxis-Leninis setjara teratur.

Sedjak berdirinja, pimpinan PKI sudah terdjangkit penjakit „Komunisme 'Sajap Kiri'". Belum sampai lagi kesalahan ini bisa diperbaiki, Partai sudah mendapat pukulan jang sangat keras sekali dari kekuasaan kolonial Belanda, sehingga PKI sebagai organisasi boleh dikatakan mendjadi rusak, jaitu dengan kalahnja pemberontakan tahun 1926.

Pada tahun 1935 dengan kedatangan Kawan Musso ketanahair setjara rahasia, PKI mendapatkan garis politik anti-fasis jang tepat dan organisasi PKI telah dapat dibangun kembali. Tetapi Kawan Musso tidak bisa tjukup lama tinggal di Indonesia untuk memberikan pimpinan dan pendidikan kepada PKI jang baru dibangun kembali ini. Kawan Musso terpaksa meninggalkan Indonesia lagi karena djedjaknja dapat ditjium oleh alat2 kekuasaan pendjadjah. Beberapa anggota PKI jang baru ini telah ditangkap oleh pemerintah pendjadjah dan diasingkan ke Boven Digul, Irian Barat. Tetapi bagaimanapun djuga, dengan segala kekurangan dan kelemahan2nja, PKI sedjak waktu itu telah dapat dihidupkan kembali dan dapat mempertahankan hidupnja sampai kepada zaman pendudukan fasis Djepang.

Dalam perlawanannja dibawahtanah terhadap kekuasaan pendudukan Djepang, PKI mendapat pukulan jang keras lagi. Pimpinan dan ratusan anggota Partai telah ditangkap oleh Fasis Djepang dan dihukum mati atau mati disiksa didalam pendjara2.

Sekalipun demikian, sisa2 anggota PKI jang terpentjar dimana2 masih bisa merupakan tenaga2 jang aktif dan penting didalam melakukan persiapan utk Proklamasi Agustus '45 dan didalam pelaksanaan selandjutnja daripada Proklamasi itu sendiri.

Bagaimana masih terlalu tipisnja pengertian teori Marxis-Leninis daripada PKI jang sudah dibangun kembali pada tahun 1935 itu, ternjata dari kesalahan kesalahan jang dibikin oleh Partai selama Revolusi Agustus '45. PKI diwaktu itu membikin kesalahan2 prinsinpiil dilapangan organisasi dan politik. Dilapangan organisasi, Partai membikin kesalahan dengan mempertahankan kedudukan illegal daripada PKI, disamping adanja PKI jg legal, dan mendirikan Partai Sosialis serta Partai Buruh Indonesia. Selain daripada itu kebebasan daripada Partai sudah tidak dipertahankan dengan teguh. Dilapangan politik, Partai membikin kesalahan dengan menjokong pperdjandjian Linggardjati dan Renville.

Kesalahan Partai selama Revolusi Agustus ini telah dikoreksi oleh Konferensi PKI bulan Agustus 1948 jg dipimpin oleh Kawan Musso, dimana telah disahkan Resolusi „Djalan Baru Untuk Republik Indonesia". Tetapi sebelum koreksi ini dilaksanakan, terutama pelaksanaannja dilapangan organisasi, sudah datang lagi pukulan reaksi jang ganas berupa Provokasi Madiun. Ribuan anggota, simpatisan dan pemimpin2 PKI tewas oleh teror putih selama Provokasi Madiun itu. Sampai2 kepada Kawan Musso sendiri, pemimpin Komunis dan Rakjat Indonesia jang berani dan tertjinta, ikut tewas. Sungguh suatu kehilangan jang sangat besar bagi Rakjat Indonesia dan proletariat sedunia! CC PKI menjatakan salut penghormatan jang se-tinggi2nja dan bersumpah setia kepada fikiran2 dan tjontoh2 jang diberikan oleh Kawan Musso!

Tetapi kepulihan PKI sesudah Provokasi Madiun tidak memakan waktu terlalu lama. Sebabnja jalah karena sudah ada „Djalan Baru" jang digariskan oleh Kawan Musso, sudah ada tenaga2 dalam pimpinan Partai jang akan mendjalankannja, dan banjak-sedikitnja mulai tersedia literatur Marxis-Leninis jang merupakan pupuk jang subur bagi pertumbuhan dan kemadjuan kader2 baru jang radjin beladjar.

Demikianlah, dengan dikalahkannja Tan Ling Djieisme jang hendak membawa Partai kepada keadaan sebelum Djalan Baru Musso, maka pada permulaan tahun 1951 terdjadi pembentukan Politbiro CC PKI jang baru dibawah pimpinan Kawan Aidit. Sedjak waktu itulah pelaksanaan dan penjempurnaan garis organisasi dan politik berdasarkan Djalan Barunja Musso dilakukan dengan sepenuh tenaga, sehingga mentjapai puntjak penjempurnaannja pada Kongres Nasional Ke-V PKI. Partai mendapatkan garis organisasi dan politiknja jang terang dan tepat berupa Konstitusi dan Program Partai jang disahkan oleh Kongres Nasional Ke-V. Dengan hasil2 Kongres Nasional Ke-V, maka sebagaimana dikatakan oleh Kawan Aidit: .... setjara definitif zaman lama jg gelap daripada Partai kita sudah ditutup untuk se-lama2nja, dan periode baru berkembang dengan suburnja, periode jang dimulai dalam tahun 1951".

Memang, sedjak permulaan tahun 1951 dengan garis organisasi dan politik jang benar, pembanguann Partai berdjalan dengan lantjar. Keanggotaan dan organisasi Partai bertambah dengan tjepat. Pengaruh Partai dikalangan Rakjat bertambah luas dan front persatuan nasional ber-angsur2 bisa digalang. Partai mendjadi tidak terisolasi lagi. Razzia Agustus Sukiman jang ditudjukan untuk menghantjurkan PKI telah berbalik mendjadi sendjata makan tuan, dan kegagalan Razzia Agustus Sukiman ini merupakan titik pembalikan bagi Masjumi dari kedjajaan mendjadi keruntuhannja.

PKI terus bertambah besar dan kuat, dan hal ini membawa front persatuan nasional djuga mendjadi bertambah luas dan bertambah kuat. Atas desakan kekuatan front persatuan nasional ini, setelah djatuhnja pemerintah Wilopo, Masjumi-PSI sebagai partai pendukung politik imperialis dan tuantanah dapat ditjegah turut didalam pemerintahan. Maka terbentuklah untuk pertama kali didalam kehidupan Republik Indonesia sesudah KMB, suatu pemerintah tanpa Masjumi-PSI, jaitu pemerintah Ali-Arifin sekarang ini.

PKI menjokong segi2 jang madju dari pemerintah Ali. Dan berkat sokongan PKI bersama dengan partai2 dan golongan2 demokratis lainnja, pemerintah Ali dapat dipertahankan dari serangan2 oposisi Masjumi-PSI, sehingga mendjadi suatu pemerintah jang paling pandjang umurnja diantara pemerintah2 jg pernah ada di Republik Indonesia sampai sekarang ini.

Pemerintah Ali, atas desakan dan tuntutan Rakjat banjak, telah mendjalankan politik luar negeri jang memperkuat perdamaian. Dengan politik perdamaian jang didjalankan oleh pemerintah Ali, kedudukan Indonesia dalam gelanggang internasional mendjadi lebih kuat. Antara lain tindakan-tindakan pemerintah Ali jang meninggikan prestise Indonesia dalam gelanggang internasional, jalah tindakannja dalam meluaskan hubungan2 diplomatik tidak hanja dengan negara2 kapitalis dan imperialis sadja, tetapi djuga mulai dengan negara2 Sosialis dan Demokrasi Rakjat, tindakannja menolak pakt militer Seato bikinan Amerika dan usahanja dalam melaksanakan Konferensi Asia-Afrika jang penting dan bersedjarah dalam bulan April jang baru lalu.

Djuga atas desakan dan tuntutan Rakjat banjak, pemerintah Ali telah mendjalankan politik jang madju dilapangan keamanan. Gerombolan DI-TII telah dinjatakan sebagai musuh Rakjat dan musuh Republik, dan harus ditindas dengan kekerasan. Komplotan2 subversif dari agen2 imperialis Belanda dan Kuomintang mulai digulung. Tetapi tindakan pemerintah dalam membersihkan alat2 negara dari elemen2 korup, tukang sabot, anti-demokrasi dan anti-nasional masih djauh daripada tegas. Hal ini bukan sadja sangat merintangi usaha pemulihan keamanan dan penggulungan komplotan2 agen Belanda dan Kuomintang, tetapi djuga malahan menimbulkan kekatjauan2 baru.

Dilapangan ekonomi dan keuangan, pemerintah Ali boleh dikatakan belum mengambil tindakan2 jang penting untuk menghentikan kemerosotan dan kekatjauan ekonomi jang terus-menerus. Salah satu djalan jang terpenting jang bisa mengurangi kesukaran2 ekonomi dan menghentikan kemerosotannja jang terus-menerus, jalah meluaskan hubungan dagang jang normal dan saling menguntungkan, terutama dengan negara Sosialis Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat. Tetapi sampai sekarang belum tampak usaha2 kearah ini jang dilakukan oleh pemerintah dengan penuh kesungguhan, bahkan terhadap tindakan2 sabotase atas pelaksanaan kontrak2 perdagangan jang sudah ada antara Indonesia dan negara2 Demokrasi Rakjat belum tampak tindakan2nja jang tegas.

Djuga dilapangan kehidupan demokrasi, dalam soal penghapusan pengekangan hak2 demokrasi, tindakan pemerintah Ali masih sangat mengetjewakan. Tidak sedikit tindakan2 alat2 negara, terutama di-daerah2 jang melanggar hak2 demokrasi, tetapi sampai sekarang pemerintah belum mengambil tindakan2 tegas terhadap alat2 negara jang tersangkut.

Djadi, disamping tindakan2 jang madju dari pemerintah Ali, tidak kurang pula tindakan2nja jang mengetjewakan. Kekuatan satu2-nja jang bisa menuntut dan mendesak pemerintah Ali supaja mengambil tindakan2 jang madju, terutama dilapangan ekonomi dan hak2 demokrasi jalah kekuatan front persatuan nasional. Untuk ini front persatuan nasional harus lebih diperluas dan diperkuat lagi! Partai2 demokratis harus lebih erat bersatu!

Sekarang ini persatuan lebih diperlukan lagi daripada diwaktu jang sudah2. Persatuan untuk mendesak pemerintah supaja mengambil tindakan2 jang lebih madju dan menguntungkan Rakjat, dan persatuan untuk menghadapi pemilihan umum. Diatas se-gala2nja, pemerintah harus didesak untuk mengambil tindakan2 jang madju, terutama dilapangan ekonomi dan hak2 demokrasi. Sebab perbaikan dan peluasan hak2 demokrasi bagi Rakjat sekarang ini mendjadi sjarat untuk kemenangan blok demokratis didalam pemilihan umum nanti. Tindakan2 sebaliknja, tidak akan berakibat lain ketjuali menguntungkan kaum imperialis dan kekuatan2 reaksioner dalamnegeri dari Masjumi-PSI.

Persatuan diantara partai partai dan golongan2 demokratis, terutama persatuan diantara aliran Nasionalis, Islam dan Komunis, telah beberapa kali membuktikan keunggulannja dalam mengalahkan oposisi Masjumi-PSI. Persatuan jang lebih teguh lagi diantara partai2 dan golongan2 demokratis dari aliran Nasionalis, Islam dan Komunis pasti, akan dapat mengalahkan Masjumi-PSI didalam pemilihan umum nanti dan mengalahkan oposisi Masjumi-PSI buat se-lama2nja.

Sebab itu pada ulangtahun ke-35 ini, CC PKI menjerukan kepada segenap anggota dan pentjinta PKI untuk mewudjudkan persatuan daripada massa jang demokratis dengan membangkitkan kesatuan2 aksi daripada massa berdasarkan semua soal jang mengenai kepentingan bersama, baik politik, ekonomi, nasional maupun internasional.

Kerahkan dan persatukan segenap kekuatan partai dan golongan demokratis untuk mengalahkan Masjumi - PSI dalam pemilihan umum!

Teguhkan persatuan, lawan perpetjahan!

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Djakarta, 16 Mei 1955.

EDITORIAL

KEDJATUHAN DREES

KABINET Nederland, kabinet Drees, terguling. Sebabnja kelihatannja sederhana: karena penaikan sewa rumah jang ditolak oleh Tweede Kamer. Tetapi kedjatuhan ini bisa membawa konsekwensi2 jang sungguh tidak ketjil.

Pemerintah Belanda, meskipun perdana menterinja seorang „sosialis", adalah pemerintah kolonial. Sering orang mengira bahwa pemerintah Belanda itu hanja mendjadjah Rakjat Indonesia. Kenjataannja tidak demikian. Pemerintah „sosialis" itu djuga menindas Rakjatnja sendiri.

Keluarnegeri, pemerintah itu merampok kekajaan Indonesia, Suriname, mendjadjah Irian Barat, mengikuti setiap langkah imperialisme Amerika, turut mempersendjatai kembali kaum militeris Djerman Barat, menjokong penggunaan sendjata2 atom, dan — pemerintah „sosialis" itu melawan Sosialisme jang berwudjud URSS.

Kedalamnegeri, pemerintah itu mengekang hak2 demokrasi bagi Rakjatnja, memberatkan padjak, memaksa Rakjatnja membeajai remiliterisasi Djerman, menaikkan harga2 barang, dan paling achir ini mau menaikkan sewa rumah.

Djelaslah, tidak ada ruginja pemerintah begini ini djatuh. Hanja kaum kapitalis-kolonial jang sedih menjaksikan pemerintah „sosialis" itu djatuh. Tetapi Rakjat Indonesia, Rakjat Belanda, Rakjat di-negeri2 lain, mengutjapkan sukur alhamdulillah.

Sudah tentu, kaum kapitalis-kolonial berusaha membentuk pemerintah baru jang se-kurang2nja sama reaksionernja dengan pemerintah „sosialis" Drees. Tetapi usaha ini tidak akan meluntjur seperti kereta disel diatas rel jang litjin. Usaha ini harus ber-hadap2an dengan rintangan2 jang tidak enteng, terutama kekuatan tenaga2 progresif Belanda, jang dibawah pimpinan Partai Komunis Nederland — terutama sesudah Kongresnja baru2 ini — memperapat barisannja dan memperhebat perdjuangannja, melawan kolonialisme bangsanja sendiri, dan menudju kepembebasan Nederland serta pembebasan Indonesia dan Suriname dari Nederland.

Bagaimanapun, kedjatuhan Drees ini membuktikan ketidakstabilan, membuktikan kelemahan pada burdjuasi-kolonial Belanda, musuh-bebujutan kita.

Hari Kebangunan Nasional pada hari Kemis malam jl. dirajakan di Istana Merdeka dengan mendapat perhatian jang besar sekali (gambar IPPHOS).

DPD Bandung bongkar rumah2 Rakjat

Rakjat menuntut ganti

DJAKARTA, (HR): — DPD Kotabesar Bandung, jang sebagaimana diketahui banjak dikuasai oleh orang2 Masjumi, telah melakukan pembongkaran2 terhadap rumah2 Rakjat. Pembongkaran dilakukan oleh Polisi Bangunan, dan meliputi kuranglebih 3000 rumah. Rakjat jang menderita itu telah mengirim petisi kepada Pemerintah Pusat dan Presiden serta Parlemen, dan mengutus Tarja, Tjakrawidjaja, Djaja dan Sutisna, jang kemarin sudah berada di Djakarta.

Petisi itu ditandatangani atau dibubuhi tjap djempol oleh semua kepala keluarga jang mendjadi korban. Dikalangan luaran sudah disiarkan bisik2 oleh kaum oposisi, terutama dari Masjumi jang menghasut bahwa „itu lah gara2 A-A". Memang pembongkaran2 itu ada hubungannja dengan penjelenggaraan A-A, tetapi harus diingat bahwa jang memutuskannja adalah DPD jg djustru banjak dikuasai oleh orang2 Masjumi sendiri.

Petisi itu disertai pendjelasan sbb:

Kami ada di kampung2 jg telah dikedjar oleh gerombolan2 jang tidak tanggung djawab, sehingga perumahan kami abis dibakar, kekajaan kami digarong, ada djuga keluarga kami ada jang telah disembeleh, terpaksa kami mengunngsi ke kota2 terutama di Kota Bandung jang aman, untuk menjelamatkan diri. Ada di Kota Bandung kami mengalami penderitaan lagi karena tidak mempunjai sumber penghidupan jang langsung dan djuga untuk perumahan lebih sukar, sehingga menjewa djuga sangat sulit, dikarenakan kesukaran2 jang menimpa diri kami sekalian, dan kami melihat banjak tanah2 jang masih kosong terpaksa kami mendjual barang2 kami jang ada restan penggarongan gerombolan, untuk membangun rumah2 dan djongko2 untuk pentjaharian dan tempat tinggal kami. Setelah djongko2 dan rumah2 berdiri, dibongkar oleh Polisi Bangunan sebagai pelaksanaan keputusan dari DP.D.S. Kota Besar Bandung dengan tiada penggantian apa2. Bagi kami sekalian hal ini mendjadi pertanjaan, siapakah jang akan membela kami, dan siapakah jang akan menempatkan kami, sebab kami ad di kampung2 rumah2 dibakar oleh gerombolan pengatjau musuh Negara, dikota rumah kami dibongkar oleh Pemerintah. Dengan ini kami sekalian mengadjukan permohonan:

I. Rumah2 jang masih berdiri diatas tanah2 pemerintah maupun diatas tanah eigendom jang telah diadili oleh hakim telah dapat hukum denda dari Rp. 25, sampai Rp. 100,— dengan sangsi harus dibongkar paling lama dalam tempo 14 hari (8 hari) supaja disjahkan oleh Pemerintah.

II. Rumah2 jang telah dibongkar dan jang masih belum punja rumah2 dan djongko2 agar supaja ditempatkan diatas tanah jang jang masih kosong, ditanah2 eigendom pemerintah.

Inilah permohonan kami, sebab kami sekarang mengalami penderitaan jang lebih pahit, benda kami jang dikampung habis digarong, jg bisa dibawa habis dipake membikin rumah dan kami ini berani membangunkan rumah2 dan djongko2 untuk sementara waktu sadja, sebelum dikampung2 kami aman.

Demikianlah keterangan jang kami kemukakan, agar P.J.M. mendjadi maklum adanja. Kemudian kami berpendapat bahwa terdjadinja peristiwa ini sangat menggelisahkan perasaan kami sekalian, dan bila kedjadian ini tidak ada penjelesaian jang tjepat dan bidjaksana dari jang berwadjib, kemungkinan besar akan mengurangi kepertjajaan kami semua terhadap pemerintah jang sekarang kami dukung sekuat2nja.

Dan kekurangan kepertjajaan kami tidak inginkan sebab hal ini adalah kehendak orang2 jang anti R.I.

Atas dasar perasaan dan pikiran jang kami kemukakan diatas maka dengan ini kami mendesak ke Pemerintah Pusat terutama P.J.M. Menteri Dalam Negeri supaja menginstruksikan kepada Pemerintah setempat untuk menghentikan pembongkaran tersebut, demi kepentingan dan kebutuhan djalannja roda pemerintahan dan memperebal kejakinan terhadap Pemerintah.

KONFERNAS BTI DITUNDA

Dari DPP BTI didapat kabar, bahwa Konferensi Nasional jang sedianja akan diselenggarakan pada permulaan bulan Djuni 1955 di Djakarta, berhubung dengan beberapa hal terpaksa ditunda sampai tanggal 3 Agustus jad.

Bouman lari dengan kapal K.P.M. „De Eerens"

Ia memakai nama samaran J. Bosman

DJAKARTA, (Ant.): - Kini diketahui dgn. pasti, bahwa Mr. H.A. Bouman, pembela Jungschlager jang melarikan diri ke Nederland itu, dengan nama samaran „J. Bosmah" tgl. 6 Mei jl. telah meninggalkan Tg. Priok dengan kapal KPM „De Eerens" menudju Singapura. Keterangan tsb. didapat oleh „Antara" dari Djaksa Tinggi Sunarjo.

Bagaimana hal tsb. dapat dilakukan, Sunarjo belum bersedia memberi keterangan. Pemeriksaan sedang dilakukan, tidak sadja terhadap presiden direktur KPM, De Koe, sendiri, tetapi djuga terhadap lain2 pegawai KPM dari beberapa bagian jang dianggap mengetahui duduk persoalan ini.

Sebuah koper Bouman diketemukan

Dalam rangkaian penjelidikan jang dilakukan, pada hari Rebo tengah malam jg baru lalu, mulai kira2 djam 02.00 sampai 03.00, dan kemudian dilandjutkan lagi pada hari Kemis kemarin pagi, oleh pihak berwadjib telah dilakukan penggeledahan didalam kapal KPM, „De Eerens", jang sekarang ini telah tiba kembali dipelabuhan Tandjung Perluk.

Dalam penggeledahan hari Kemis itu, disalah satu kamar dalam kapal tersebut, telah diketemukan sebuah koper kulit besar berisi pakaian2 milik Bouman serta lain2 matjam barang penting, jang rupanja ketinggalan sewaktu Bouman turun kedaratan di Singapura, untuk melandjutkan perdjalanannja dengan pesawat terbang ke Nederland.

Seperti halnja didalam ...bukuan djuga diatas koper kulit itu ditulis nama „J. Bosman". Diduga koper ini tertinggal sebagai akibat terlalu ter-gesa2 sewaktu hendak naik kedaratan di Singapura.

Koper kulit berisi pakaian dan lain2nja itu, kini telah dibeslag oleh pihak berwadjib.

Didalam kapal „De Eerens", Bouman alias „J. Bosman", naik kelas I.

PM Ali ke Peking besar artinja

DJAKARTA, (Ant.): — Didapat kabar, bahwa jang akan ikut serta berkundjung ke RRT bersama PM Ali Sastroamidjojo nanti ialah Duta Besar Indonesia di New Delhi L.N. Palar dan Duta Besar Indonesia di Moskow Subandrio. Beserta PM Ali akan ikut serta kembali ketempat kedudukannja di Peking Duta Besar Mononutu, jang mendjelang konperensi A-A tiba di Indonesia bersama P.M. RRT Tjou En-lai.

Kenjataan2 ini menimbulkan dugaan jang kuat, bahwa persoalan sekitar kegentingan di perairan Taiwan akan mendjadi salah satu persoalan terpenting jang akan dibitjarakan oleh PM Ali Sastroamidjojo di Peking nanti dengan PM RRT Tjou En-lai. Dugaan tersebut adalah sedjalan dengan pernjataan Tjou Enlai di Bandung baru2 ini, jang bukan kebetulan dikeluarkan dirumah kediaman Ali Sastroamidjojo sesudah diadakan djamuan makan disana, jg. maksudnja ialah, bahwa RRT bersedia mengadakan pembitjaraan langsung dengan Amerika Serikat untuk meredakan kegentingan disekitar Taiwan.

Dugaan tsb. pun sedjalan dengan putusan2 Konperensi A-A dan dengan approach jang diusahakan oleh pemerintah Indonesia jang rupanja akan berupa tawaran untuk memberikan djasa2-baiknja dalam usaha meredakan kegentingan disekitar Taiwan itu, jang dipandang dapat membahajakan perdamaian di Asia chususnja dan dunia umumnja.

Sebab itu semua diduga, bahwa soal perdjandjian dwi-kewarganegaraan jang telah ditanda-tangani itu, di Peking nanti tidak mendjadi persoalan lagi. Dugaan itu diperkuat dengan kenjataan, bahwa Menteri Luar Negeri Sunario, jang menandatangani perdjandjian tsb., tidak akan turut serta ke RRT. Djika hal tsb. toh akan disinggung-singgung pula, maka ini akan merupakan pembitjaraan mengenai soal pelaksanaan sadja, jang tidak dapat dianggap sepenting soal perdamaian jang sangat diperlukan sekitar Taiwan itu.

Rombongan PM Ali Sastroamidjojo akan bertolak pada tgl. 25 Mei jang akan datang, dan perdjalanan akan memakan waktu l.k. 10 hari.

L' Orde Du Condor untuk Presiden dan Mr. Sartono

Dalam suatu upatjara masing2 di Istana Negara dan dikamar ketua Parlemen, Duta Besar Bolivia — German Quiroga Galdo — siang hari kemarin telah menjerahkan bintang2 l'ordre du Condor des Andes kepada Presiden Sukarno dan kepada ketua Parlemen RI, Mr. Sartono.

Upatjara di Istana Negara dihadiri oleh anggota2 Kabinet, ketua-wakil2 ketua Parlemen, kepala2 djawatan agung, pembesar2 militer dan kepolisian serta korps diplomatik, sedangkan upatjara dikamar ketua Parlemen dihadiri oleh anggota2 Kabinet, sekretaris djenderal Kementerian Luar Negeri wakil2 ketua Parlemen dan anggota2 Seksi Luar Negeri Parlemen.

Dalam upatjara penjerahan bintang Condor kepada ketua Parlemen, Duta Bolivia itu mengutjapkan pidatonja dengan menjatakan, bahwa Presiden Republik Bolivia, pemimpin revolusi dan Grand Maitre de l'Ordre du Condor des Andes, memberikan bintang ini hanja kepada beberapa orang dengan tidak melihat asalnja, tetapi jang sungguh2 telah menundjukkan djasa2-nja dalam perdjuangan kemerdekaan dan usaha mentjapai keadilan sosial dan perdamaian internasional.

PENGUMUMAN

Berkenaan dengan hari raja Lebaran Idul Fitri 1374, maka penerbitan Harian Rakjat, sesuai dengan keadaan tehnis dipertjajakan, diatur sebagai berikut:

Senin, Selasa dan Rebo, 23, 24 dan 25 Mei tidak terbit.

Minggu, 22 Mei terbit dengan 8 halaman (dengan persetudjuan Kempen), sehingga hari Minggu itu djuga dilakukan pendjualan etjeran di Djakarta.

Harap para langganan, agen dan pemasang advertensi maklum hendaknja.

Tata Usaha.
HARIAN RAKJAT

Djendral Pibul Songgram memberikan bintang kepada Djendral Franco, dan kemudian Franco kasih hadiah bintang kepada Songgram.

Orang bisikkan: „Nah, ini namanja djendral sama djendral saling mendjendrali.

Hitler, itu djendr... dari semua djendral fasis, bo... tawa kesenangan dal... ...annja.

MINGGU

Persiapan untuk lebaran.

SENEN

Bouman sudah lari.

SELASA

Mahasiswa Cyprus menentang kolonialisme.

REBO

Sumbangan untuk pekan pesta rakjat.

KEMIS

Waspadalah terhadap usaha2 kaum reaksi.

DJUMAT

Hari Kebangunan Nasional.

SABTU

Kiriman ...

HIDUP ULANGTAHUN KE-35 P.K.I.!

CC PKI